

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Buku kumpulan cerita *The Original Folk and Fairy Tales* karya Brothers Grimm berisikan dongeng-dongeng dan cerita rakyat yang berasal dari Jerman dan ditujukan kepada anak-anak. Namun, dalam beberapa terdapat tindakan kekerasan pada tokoh yang masih anak-anak. Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis menemukan jawaban rumusan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Gambaran kekerasan pada anak menghasilkan enam jenis kekerasan;
  - Kekerasan anak secara fisik berupa penganiayaan, kontak fisik, pembunuhan, mutilasi, dan kanibalisme.
  - Kekerasan anak secara verbal berupa caci-maki, kutukan, dan fitnah.
  - Kekerasan anak secara emosional berupa mengabaikan.
  - Kekerasan anak secara seksual berupa hubungan sedarah dan pemerkosaan.
  - Kekerasan anak secara psikis berupa manipulasi.
  - Kekerasan anak secara sosial berupa menelantarkan anak dan eksploitasi anak.

2. Dampak kekerasan pada anak dapat ditemukan sebagai berikut;
  - Cedera dimana anak mendapat kerusakan pada struktur dan fungsi tubuhnya karena adanya paksaan.
  - Dendam dimana anak merasa marah yang tidak terlampiaskan sehingga ia berkeinginan untuk membalas kesalahan atau kejahatan orang lain.
  - Menderita dimana anak di tempatkan pada suatu kondisi yang menyedihkan, menyusahkan dan tidak menyenangkan.
  - Ketakutan dimana anak di hadapkan dengan rasa ngeri pada sesuatu yang akan mendatangkan bencana atau sesuatu yang buruk.
  - Kematian dimana anak dapat kehilangan nyawa dan kehidupannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data ini, adapun saran yang akan disampaikan penulis yakni sebagai berikut;

1. Belum banyak penelitian yang mengkaji mengenai kekerasan pada anak. oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kekerasan pada anak dengan objek yang berbeda, misalnya pada film animasi yang diperuntukan untuk anak-anak.
2. Penulis berharap penelitian mengenai kekerasan pada anak ini dapat meminimalisir setiap bentuk kegiatan kekerasan pada anak yang

dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja, yang nantinya akan berdampak buruk pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

3. Dalam bidang pendidikan kekerasan pada anak tidaklah dibenarkan. Karena pola kekerasan membuat si anak terpaksa sehingga ia akan tertekan dan dia melakukannya bukan karena keinginan dari dalam diri anak itu sendiri. Metode kekerasan pun akan berulang, karena anak yang terbiasa terdidik dengan menggunakan kekerasan nantinya ia akan melakukan hal yang sama kepada generasi selanjutnya.